

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang dibuat untuk menuntun peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif atau metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tentang manfaat penyuluhan BKB dalam pengasuhan anak pada keluarga petani di Desa Keboncau Sumedang. Penelitian ini dilakukan dengan desain yang dirancang melalui tahapan sebagai berikut:

1. Data diperoleh dengan studi pendahuluan melalui wawancara dengan ketua kader BKB Posyandu Aster 4.
2. Membuat kerangka pustaka.
3. Menyebarkan angket sesuai dengan responden dan mengumpulkan angket yang telah diisi responden.
4. Data dan analisis dengan menggunakan statistik dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Posyandu Aster 4 yang berlokasi di RW 06 Desa Keboncau Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang peneliti lakukan diantaranya sebagian besar penduduk di Desa Keboncau Sumedang bermata pencaharian sebagai petani, adanya masalah yang cukup menarik untuk dibahas oleh peneliti, tersedianya data yang mudah terkumpul, dan adanya objek kajian yang dapat diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah peserta BKB di Desa Keboncau Sumedang yang terdiri dari 6 RW. Dari 6 RW diambil 2 RW yang aktif dalam mengikuti penyuluhan BKB yaitu RW 5 dan RW 6 dengan jumlah 76 peserta. Jumlah ibu

yang aktif mengikuti BKB untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Sebaran Populasi dalam Kelurahan

RW	Jumlah Peserta BKB
5	39
6	37
Jumlah	76

Sumber: Data Anak Balita Posyandu Aster 4 (2017)

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja sebagai petani yang memiliki anak balita dan menjadi peserta BKB, sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* digunakan karena sampel diambil melalui pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Ibu yang memiliki anak pra sekolah (3-5 tahun).
- b. Ibu yang bekerja sebagai petani.
- c. Ibu yang menjadi peserta BKB.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketiga kriteria di atas adalah 33 peserta BKB. Jumlah sampel yang diambil untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

RW	Jumlah Peserta BKB	Sampel
5	39	19
6	37	14
Jumlah	76	33

Sumber: Data Anak Balita Posyandu Aster 4 (2017)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman daftar *checklist* dengan teknik kuesioner atau angket. Angket bertujuan untuk mendapatkan data mengenai manfaat penyuluhan BKB yang diterapkan oleh ibu dalam pengasuhan balita. Angket ini ditujukan kepada ibu yang menjadi peserta BKB.

lis Lisniawati, 2017

MANFAAT HASIL PENYULUHAN BINA KELUARGA BALITA (BKB) DALAM PENGASUHAN BALITA PADA IBU PETANI DI DESA KEBONCAU SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban Ya atau Tidak dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada setiap pernyataan dengan jumlah pernyataan 45 butir. “Pada penskoran dalam angket ini apabila jawaban Ya diberi skor 1 perbutir soal, jika jawaban Tidak diberi skor 0” (Sugiyono, 2013, hlm. 96). Kriteria penskoran angket yang telah ditentukan oleh peneliti pada angket yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Angket

Skor	Skala	Kriteria
1	Ya	Apabila pernyataan yang terdapat pada angket dirasakan manfaatnya oleh ibu setelah mengikuti penyuluhan BKB.
0	Tidak	Apabila pernyataan yang terdapat pada angket dirasakan kurang manfaatnya oleh ibu setelah mengikuti penyuluhan BKB.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai tahap pelaporan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan pada persiapan penelitian yaitu;

- a. Pengalaman lapangan
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- c. Melakukan studi pendahuluan
- d. Penentuan judul skripsi
- e. Penyusunan proposal skripsi
- f. Seminar proposal skripsi
- g. Pengajuan dosen pembimbing
- h. Penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III dengan bimbingan dari dosen pembimbing I dan II
- i. Perancangan dan pengembangan kisi-kisi instrumen
- j. Pengajuan seminar I atau seminar desain skripsi
- k. Seminar I atau seminar desain skripsi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melaksanakan seminar I atau seminar desain skripsi dan peneliti telah melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi dari dosen partisipan disetujui. Maka dilaksanakan tahap pelaksanaan sebagai berikut.

- a. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket
- b. Pengumpulan angket dan data atau keterangan yang diperlukan
- c. Perhitungan jumlah angket yang telah diisi responden
- d. Pengolahan data penelitian
- e. Penyusunan draf skripsi seminar II
- f. Pengajuan seminar II atau seminar draf skripsi
- g. Seminar II atau seminar draf skripsi

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan setelah melakukan seminar II atau seminar draf skripsi dan hasil perbaikan draf skripsi berdasarkan rekomendasi dari dosen partisipan disetujui, selanjutnya dilaporkan pada ujian sidang.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arahan untuk dikaji lebih lanjut. Data yang berasal dari daftar *checklist* diolah dengan menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Sugiyono (2013, hlm. 93) menyebutkan bahwa “skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ‘ya-tidak’, ‘benar-salah’, ‘pernah-tidak pernah’, dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif)”.

Tahap awal yang dilakukan dalam menganalisis data daftar *checklist* yaitu pengumpulan seluruh data yang diperoleh. Tahap berikutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Hasil angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban angket.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Data yang telah di reduksi kemudian disusun dan dihitung berdasarkan hasil pengkodean.

3. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban responden setiap item berbeda. Presentasi data penelitian ini yaitu menghitung hasil presentasi dari jumlah jawaban “Ya” dan “Tidak”. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase data adalah:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudjana, 2001, hlm. 131

Keterangan:

p = presentase (jawaban responden yang dicari)

f = jawaban

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data bertujuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penafsiran daftar *checklist* dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban pernyataan yang diajukan berdasarkan kriteria. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184) sebagai berikut.

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas, selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2013, hlm. 15) yaitu

81% - 100%	= Sangat Kuat
61% - 80%	= Kuat
41% - 60%	= Cukup Kuat
21% - 40%	= Lemah
0% - 20%	= Sangat Lemah

Batasan yang dikemukakan oleh Riduwan ditafsirkan kembali berdasarkan batasan penafsiran menurut penulis. Penafsiran ini dipergunakan pada data setiap item dengan tujuan untuk melihat kebermanfaatan dari penyuluhan BKB yang dilakukan kepada ibu petani peserta BKB. Adapun penafsiran yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Penilaian} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Interval}$$

Batasan kriteria yang telah ditafsirkan oleh penulis berdasarkan rumus di atas adalah:

Sangat Bermanfaat = jika total jawaban responden memiliki nilai $\geq 89,4\%$

Bermanfaat = jika total jawaban responden memiliki nilai $\leq 89,4\%$